

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, bank syari'ah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI).¹ Menurut Undang- Undang nomor 8 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah. Bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syari'ah dan bank pembiayaan rakyat syari'ah.² Dalam melaksanakan kegiatannya, perbankan syari'ah di Indonesia yang diawasi oleh Bank Indonesia dan pengawas Dewan Syari'ah Nasional (DSN) yang berperan mendorong perekonomian bangsa, di harapkan mampu memberikan kontribusi yang menunjang kegiatan perekonomian pengusaha mikro ataupun makro.

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia ditandai dengan perkembangan bank dan lembaga keuangan syari'ah. Kebijakan pemerintah terhadap perbankan syari'ah di Indonesia terdapat dalam UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.³ UU No. 7 Tahun 1992 menempatkan sistem perbankan Islam sebagai salah satu sistem perbankan yang berlaku di Indonesia. Namun, dalam undang- undang tersebut tidak

¹ Adriawan A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 25

² Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 61

³ Muhammad, et al. *Akuntansi Perbankan Syari'ah*, Yogyakarta : TrustMedia, Cet. Ke-1, 2009, hlm. 1

menyebut dan menjelaskan secara langsung bank Islam itu sendiri. Dengan diubahnya UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang pengembangan kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip syari'ah. Dalam undang – undang baru dan peraturan pelaksanaannya, pembiayaan berdasarkan sistem syari'ah lebih dipertegas dan di perluas lagi dalam aturan perundang-undangan.⁴

KJKS Binama merupakan lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan KJKS Binama memiliki fungsi sebagai agen pembangunan (*Agent of development*) yang di harapkan mampu mewujudkan pemerataan pelayanan keuangan, pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan masyarakat melalui pemberian pinjaman yang menggunakan “bagi hasil” sebagai dasarnya yang menjadi ciri khas selain digunakan untuk melayani masyarakat kecil, juga sebagai alternatif bagi manusia untuk memanfaatkan jasa keuangan dengan prosedur hukum agama (Islam). Berdirinya Bank Muamalat Indonesia merupakan titik awal perkembangan lembaga – lembaga keuangan syari'ah di Indonesia. Hal ini mulai terlihat dengan banyak berdirinya lembaga – lembaga keuangan syari'ah lainnya. Salah satu contohnya adalah KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah). Adapun salah satu produk yang di jalankan oleh KJKS adalah penghimpunan dana.

⁴ Dwi Suwignyo, *Analisis Laporan Keuangan perbankan syariah*, Yogyakarta: Cet. 1, 2010, hlm. 2-15

Sirela ini merupakan Simpanan Suka Rela Lancar yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan akad *mudharabah*. *Mudharabah* yaitu suatu perkongsian antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai penyedia dana (*shahibul mal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*).⁵ Produk Sirela ini dirancang untuk membantu masyarakat yang mempunyai kelebihan dana agar dapat tersimpan dengan aman dan bila di butuhkan dapat diambil sewaktu – waktu, uang yang masyarakat simpan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan mendapat bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ada di KJKS atas dana yang tersimpan. Namun ada perubahan nisbah setiap beberapa tahun sekali, mungkin masyarakat tidak tahu pasti dengan adanya perubahan ini, yang mereka tahu tiap bulan mendapat bagi hasil yang berbeda atas dana yang tersimpan karena mereka tidak tahu perhitungan bagi hasil yang mereka peroleh tiap bulan nya. Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai KJKS khususnya mengenai tabungan karena dalam sebuah lembaga keuangan penggalangan dana strategi (*Funding*) merupakan salah satu hal terpenting untuk kelancaran operasionalnya, di KJKS Binama Cabang Batang tabungan sirela merupakan salah satu produk *funding* yang menggunakan sistem bagi hasil dan pada produk ini nisbah bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saat ini ada perubahan nisbah bagi hasil pada produk tabungan sirela. Strategi produk

⁵ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Pres, 2008, hlm. 13

sirela dengan memasarkan produk kepada masyarakat, agar masyarakat tertarik dengan produk sirela.

Untuk itu penulis dalam rangka pemenuhan Tugas Akhir (TA) yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan proses akademiknya.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji lebih mendalam mengenai KJKS Binama khususnya mengenai “ **STRATEGI FUNDING TERHADAP PRODUK SIRELA PADA KJKS BINAMA SEMARANG** “

B. RUMUSAN MASALAH

Kaitannya dengan pengangkatan topik yang akan diteliti, muncul beberapa pertanyaan yang akan dirumuskan permasalahannya sebagai berikut agar membantu dalam penelitian yang akan dilakukan.

1. Bagaimana Mekanisme dan Strategi dalam menarik nasabah terhadap Produk Sirela di KJKS Binama Semarang
2. Apa karakteristik dari Produk Sirela (Simpanan Sukarela Lancar)

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penulisan
 - a. Untuk mengetahui operasional perbankan khususnya di KJKS Binama.
 - b. Untuk mengetahui dan mendapat gambaran yang jelas cara menghitung porsi bagi hasil pada sirela.

2. Manfaat penulisan

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur operasional dan perhitungan porsi bagi hasil tabungan sirela (simpanan sukarela lancar)

b. Bagi KJKS Binama Cabang Batang

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan produk tabungan sirela (simpanan sukarela lancar)

c. Bagi Fakultas Syariah D3 Perbankan Syariah

Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai perhitungan bagi hasil tabungan sirela. Dan sebagai salah satu sarana sosialisasi pengenalan tabungan produk sirela (simpanan sukarela lancar).

d. Bagi Masyarakat

Sebagai wahana informasi bagi masyarakat yang ingin menempatkan dananya di KJKS Binama khususnya mengenai tentang produk sirela.

D. Telaah Pustaka

Pada umumnya penelitian tentang “Strategi *Funding* (penghimpunan dana) Pada Produk Sirela di KJKS Binama” sudah banyak dilakukan oleh para peneliti-peneliti yang lain. Maka upaya untuk melihat penelitian Tugas Akhir ini, menjadi penting untuk di deskripsikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Tugas Akhir yang ditulis oleh Siti Nur Hidayah dari Fakultas Syariah Di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul Strategi Pemasaran Produk Penghimpunan Dana Pada Jasa Layanan Simpanan Sirela di KJKS BMT Al Hikmah Ungaran. Bahwa tersebut menjelaskan pembahasan yang telah penulis uraikan di atas mengenai strategi pemasaran produk penghimpunan dana pada jasa layanan simpanan Sirela di KJKS BMT Al Hikmah Ungaran dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan mulai dari persiapan pribadi untuk memasarkan produk simpanan, menyampaikan keunggulan produk yang dipasarkan, dan dengan membawa media pendukung yang berupa brosur. Sasaran pemasaran dimulai dari diri sendiri (yang memasarkan produk simpanan/marketing), kemudian keluarga, lingkungan, kerabat/kenalan dan masyarakat luas. Sasaran masyarakat luas ini meliputi perorangan, lembaga pendidikan, lembaga keuangan lain dan lembaga dakwah&sosial. Tabungan Sirela di KJKS BMT Al Hikmah menggunakan akad *mudharabah* dan dalam pelaksanaannya dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.⁶

Tugas Akhir yang ditulis oleh Siti Kholidatuljannah dari Fakultas Syariah di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul Strategi Produk Penghimpunan Dana Deposito *Mudharabah* di BPRS PNM Binama Semarang. Bahwa pembahasan tersebut menjelaskan penghimpunan dana yang terkait dengan perhitungan distribusi hasil usaha adalah penghimpunan dana yang mempergunakan prinsip *mudharabah* yang diaplikasikan oleh bank syariah dalam produk deposito *mudharabah* dan tabungan *mudharabah*. Dimana dalam produk

⁶ Hidayah, Nur Siti, Tugas Akhir : “Strategi Pemasaran Produk Penghimpunan Dana Pada Jasa Layanan Simpanan Sirela di KJKS BMT Al Hikmah Ungaran” (Semarang : IAIN Walisongo, 2012), hlm. 46

deposito *mudharabah* di targetkan orang-orang yang punya dana lebih, Akad *mudharabah* merupakan akad yang menjadi prioritas di dalam perbankan syariah. Dalam praktik di BPRS PNM Binama akad *mudharabah* menjadi salah satu produk yaitu produk deposito *mudharabah*, Deposito *mudharabah* merupakan deposito dengan akad antara pemilik dana sebagai “*shohibulmaal*” (nasabah/pemilik dana) dengan bank sebagai pengelola dan atau “*mudhorib*” untuk mengelola dana dan memperoleh laba serta dibagi sesuai nisbah yang disepakati. Dalam deposito *mudharabah* terdapat akad *mudharabah mutlaqoh* yang biasa diterapkan dalam deposito *mudharabah* karena akad ini karena *shohibul maal* tidak memberikan batasan-batasan atas dana yang di investasikannya. *Mudhorib* diberi penuh mengelola dana tersebut tanpa terikat waktu, tempat, jenis usaha dan jenis pelayanannya. Kesimpulan dari rumusan bagaimana perhitungan deposito *mudharabah* adalah dimana dalam pemasaran penghimpunan deposito *mudharabah* BPRS PNM Binama kepada masyarakat, ada beberapa strategi yang harus ditempuh oleh pengelola BPRS PNM Binama dengan memperluas jaringan, menggunakan sistem jemput bola dll. Dalam perhitungan deposito *mudharabah* menggunakan Rumus= nominal deposito x bagi hasil atau *presentasi rate* tiap bulan berbeda beda : 12 bulan x (20%) pajak dikenakan jika diatas Rp 7.500.000.⁷

Tugas Akhir yang ditulis oleh Anis Nur Khasanah dari Fakultas Syariah di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul Strategi Penghimpunan Dana Melalui Deposito Mudharabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang Bahwa pembahasan tersebut menjelaskan : Penghimpunan dana adalah

⁷Kholidatuljannah, Siti, Tugas Akhir : “*Strategi Produk Penghimpunan Dana Deposito Mudharabah di BPRS PNM Binama Semarang*” (Semarang IAIN Walisongo, 2012), hlm 41

suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak kreditur. *Promotional mix* adalah kombinasi strategi yang paling baik variable-variabel periklanan, personal selling, dan alat promosi yang lain, yang semuanya direncanakan untuk mencapai tujuan program penjualan. *Mudharabah* adalah penanaman dari pemilik dana (*shahibulmaal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Investasi dana pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Deposito *Mudharabah* adalah produk penghimpunan dana yang ada di BNI Syari'ah dan merupakan simpanan yang menggunakan prinsip *mudharabah* yaitu antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola (*mudharib*) untuk memperoleh keuntungan, keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal akad dan tidak dapat ditarik sewaktu waktu atau merupakan deposito yang berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan serta mendapatkan bagi hasil. Bagi hasil adalah perhitungan pembagian pendapatan yang diperoleh oleh BNI Syari'ah setiap bulan berjalan berdasarkan nisbah yang telah disepakati antara penyimpan dana BNI Syari'ah. Dalam menghitung bagi hasil yang digunakan dalam investasi berjangka *mudharabah* di BNI Syari'ah adalah dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*),

yaitu bagi hasil dihitung dari jumlah keuntungan yang didapatkan BNI Syari'ah kemudian akan dihitung sesuai porsi nisbah masing-masing. Yang membedakan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh deposan antara bank bagi hasil dengan bank konvensional yaitu pada bank bagi hasil : Pendapatan bank, Nisbah bagi hasil antara nasabah dengan bank, Nominal deposito nasabah, Rata-rata deposito untuk jangka waktu yang sama pada bank, Jangka waktu deposito⁸

Dari tiga Tugas Akhir di atas perbedaan dengan Tugas Akhir saya adalah :

1. Dari Produk Sirela (Simpanan Sukarela Lancar) di KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran dan Bank BNI Syariah tidak adanya layanan jemput bola ketempat nasabah yang ingin melayani penarikan atau setoran. Tetapi, di KJKS Binama mempunyai layanan jemput bola, yang pada suatu saat anggota atau mitra membutuhkan dari karyawan atau petugas akan datang ke tempat tujuan.
2. Pada Produk Sirela di BPRS PNM Binama dan Bank BNI Syariah menggunakan deposito mudharabah , tidak menggunakan tabungan mudharabah. Deposito itu tidak bisa di ambil sewaktu-waktu berbeda dengan tabungan.
3. Pada Produk Sirela (Simpanan Sukarela Lancar) di KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran , BPRS PNM Binama dan Bank BNI Syariah tidak memfasilitasi Produk Sirela sebagai sarana pembiayaan kepada para mitra atau nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan. Hanya saja produk

⁸Khasanah, Anis Nur, Tugas Akhir: “*Strategi Penghimpunan Dana Melalui Deposito Mudharabah di Bank BNI Syariah Cabang Semarang*” (Semarang : IAIN Walisongo, 2012), hlm 60

Sirela di KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran dan Bank Syariah memfasilitasi sebagai Tabungan dan BPRS PNM Binama memfasilitasi sebagai Deposito.

4. Produk Sirela di KJKS Binama Semarang juga memfasilitasi adanya undian berhadiah yang akan di undi pada bulan Januari dan Juli. Bagi Mitra atau Anggota yang sering menabung dan mendapatkan point yang lebih banyak.
5. Pada produk Sirela di KJKS Binama Semarang tidak adanya biaya administrasi pada setiap bulannya. Tetapi, pada KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran, BPRS PNM Binama dan Bank Syariah tetap adanya biaya administrasi setiap bulannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kualitatif yakni suatu metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau suatu lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat - sifat serta hubungan antara fenomena yang telah diselidiki.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.⁹ Dengan data ini penulis mendapatkan gambaran umum tentang produk sirela (simpanan sukarela lancar) di KJKS Binama cabang Batang dan gambaran umum tentang KJKS Binama Semarang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel–tabel atau diagram–diagram. Data sekunder dalam penelitian ini adalah brosur.¹⁰ Data sekunder juga data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain. Baik berupa laporan-laporan, buku-buku maupun dalam surat kabar. Dengan metode ini penulis mendapatkan data-data seperti lampiran slip angsuran, modul gambaran umum tentang KJKS Binama dan brosur-brosur yang ada.

⁹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, cet. ke-2, 2002, hlm 82

¹⁰ ibid

3. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian tersebut maka digunakan beberapa metode yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewee*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada bagian-bagian yang terkait dengan tema yang diangkat di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Binama Semarang. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai permasalahan yang diangkat. Wawancara yang telah dilakukan kepada bagian marketing dan layanan mitra yang menjawab atas semua pertanyaan yang dibutuhkan.

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu yang terjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana pekerja di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Binama Semarang serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan produk sirela (simpanan sukarela lancar) .

¹¹ lexy j.moleong, *metedologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005,

c. Dokumentasi

Yaitu dengan cara mencari data mengenai hal – hal yang berupa buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, brosur pemasaran, serta dokumen - dokumen di KJKS Binama Semarang.

d. Metode analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskripsi. Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari subyek yang diteliti. Data-data yang diperoleh kemudian penulis menganalisa dengan mengaitkan antara prosedur dan pelaksanaan tabungan pada produk simpanan sukarela lancar (sirela) di KJKS Binama Semarang dengan teori dan konsep yang ada.

e. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran sebagai cara ilmiah dalam memecahkan persoalan, menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan untuk mendapatkan sebuah jawaban, adapun kerangka pemikiran yang di gunakan antara lain :

Tabungan Sirela adalah media penyimpanan dana dalam bentuk tabungan di KJKS yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk berinvestasi. Produk Sirela ini dirancang untuk membantu masyarakat yang mempunyai kelebihan dana agar dapat tersimpan dengan aman dan bila di butuhkan dapat diambil sewaktu – waktu,

uang yang masyarakat simpan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan mendapat bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ada di KJKS atas dana yang telah tersimpan.

Mudharabah adalah kerja sama antara dua belah pihak di mana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak lainnya (*mudharib*) dalam menentukan jenis dan tempat investasi, sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi menurut kesepakatan di muka (nisbah bagi hasil).

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menyajikan keterangan singkat terdapat tugas akhir ini secara garis besar yang menurut latar belakang masalah, perumusan masalah adalah untuk menjelaskan pokok masalah yang dibahas, sistematika pembahasan. Tujuan dan manfaat yang diharapkan menjadi sesuatu yang hendak dicapai.

BAB II : GAMBARAN UMUM PADA KJKS BINAMA

Berisi tentang sejarah berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Binama Semarang dengan visi, misi, produk-produk yang ditawarkan, kegiatan usaha, perkembangan, struktur organisasi dan uraian kerja antar bagian Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Binama Semarang.

BAB III: MEKANISME DAN KARAKTERISTIK TABUNGAN SIRELA DI KJKS BINAMA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai mekanisme, karakteristik dan prosedur tabungan sirela di KJKS Binama.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berupa kesimpulan, saran, lampiran , dan penutup

